

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit metabolik kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan atau karena penggunaan yang tidak efektif dari insulin atau keduanya. Penyakit diabetes ini merupakan salah satu penyakit kronis dengan angka kejadian yang tinggi di Indonesia dan merupakan masalah yang serius bagi masyarakat di Indonesia khususnya di daerah perkotaan. Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia pada tahun 2017 setelah India, China dan USA dengan jumlah pasien DM tipe 2 sebanyak 8,4 juta jiwa dan diperkirakan meningkat pada tahun 2030 sebanyak 21,3 juta jiwa peningkatan (Sicree *et al.*, 2009).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Banyumas (2017) diketahui bahwa jumlah penderita DM sebanyak 1939 penderita. Dari data yang didapat menurut pendapat peneliti bahwa tingkat pasien DM masih tinggi salah satunya disebabkan ketidakpatuhannya minum obat dan juga kurangnya edukasi tentang DM, dimana salah satu faktor penentu kesehatan adalah tingkat pengetahuan (Notoadmodjo, 2010).

Untuk menumbuhkan pengetahuan tentang DM dan meningkatkan kepatuhan minum obat, dapat dilakukan pemberian *diabetes self management education* (DSME) dimana metode ini adalah salah satu teknik penanganan dari lima pilar pengelolaan DM dengan menekankan intervensi perilaku secara mandiri melalui edukasi (Norris *et al.*, 2002). DSME menggunakan panduan konseling dan intervensi perilaku untuk meningkatkan pengetahuan tentang diabetes dan meningkatkan kemampuan individu atau keluarga dalam menangani penyakit DM (Jack *et al.*, 2004). Pendekatan edukasi kesehatan dengan metode DSME tidak hanya menggunakan metode konseling, baik secara langsung atau tidak langsung, namun juga untuk mendorong partisipasi dan kerjasama penderita diabetes dan keluarga mereka (Glasgow *and* Anderson., 2004).

Selain menumbuhkan pengetahuan tentang DM , responden juga harus memiliki tingkat kepatuhan meminum obat yang baik, mengingat akan terapi yang digunakan pada pasien diabetes melitus dilakukan jangka panjang, maka kepatuhan juga berkontribusi dalam terapi yang dilakukan. Secara umum tingkat kepatuhan pada setiap pasien digambarkan dengan persentase jumlah obat yang diminum dan waktu minum obat dalam jangka waktu tertentu (Osterberg & Blaschke, 2005).

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan edukasi berupa DSME kepada responden, yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Pemberian edukasi dilakukan selama satu bulan pada pasien prolans di puskesmas II Sokaraja. Selain memberikan edukasi peneliti juga akan menghitung jumlah sisa obat dari responden menggunakan metode *pill count*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh pemberian DSME terhadap penurunan kadar gula darah dan kepatuhan minum obat pada responden yang merupakan pasien prolans puskesmas II Sokaraja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh DSME terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM di Puskesmas II Sokaraja ?
2. Bagaimana pengaruh DSME terhadap kadar gula darah pasien DM di Puskesmas II Sokaraja ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi dan mengetahui pengaruh DSME terhadap kepatuhan minum obat pada pasien prolans puskesmas II Sokaraja.
2. Mengevaluasi dan mengetahui pengaruh DSME terhadap kadar gula darah pada pasien prolans puskesmas II Sokaraja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat dan responden
 - a. Untuk memberi wawasan kepada pasien tentang informasi dan edukasi terapi DM agar tercapai tujuan terapi.

- b. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mendampingi dan membantu anggota keluarga yang mengalami DM untuk melakukan pengelolaan secara mandiri.
2. Manfaat bagi institusi pendidikan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang , untuk dosen atau mahasiswa.
3. Manfaat bagi institusi pelayanan kesehatan
 - a. Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang manajemen diri dalam mengontrol kadar gula darah.
4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tahapan awal untuk melakukan penelitian-penelitian yang lainnya dan harapannya dengan ada penelitian ini peneliti dapat menemukan solusi untuk menangani permasalahan DM.

